

PELATIHAN KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN GAYATRI WIDYA MANDALA, KABUPATEN TABANAN-BALI

Kadek Ayu Ekasani¹⁾, Ni Made Ayu Sulasmini²⁾, Putu Dian Yuliani Paramita³⁾, Ida Ayu Gayatri Kesumayathi⁴⁾, Ni Luh Diah Mirayanti⁵⁾, Cokorda Istri Sri Apriyani Sudarsana⁶⁾, I Made Gowinda⁷⁾, Putu Junio Figo Budiwan⁸⁾, Ni Kadek Yuliasuti⁹⁾, Christofer Anugrah Singgih Tio¹⁰⁾, Yoga Setiawan¹¹⁾, I Putu Agus Hary Indrawan¹²⁾

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

email: ekasani@ipb-intl.ac.id; ayu.sulasmini@ipb-intl.ac.id; dianyulianiparamita@gmail.com; gayatriidaayu90@gmail.com

Abstract

Gayatri Widya Mandala Orphanage is an orphanage that prioritizes education based on the Belief in God whose activities are related to religion, such as making ceremonial facilities (banten) and other activities that preserve local cultural wisdom. In addition, this orphanage prioritizes formal education in schools and non-formal education related to improving children's ability to communicate in English. The problem faced by this orphanage is how to make English lessons more enjoyable and not frightening. The solution given is to provide English training for the children in a fun way, namely with games and adding vocabulary, as well as correct pronunciation. The implementation method used is a survey in the field, determining the schedule of activities, preparation, explanation, training, and ending with an evaluation. The result is that the children really enjoy the training provided and actively interact with the team and it is proven that the results of the evaluation given in writing have obtained good results.

Keywords: English skill, orphanage, Training

Abstrak

Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala adalah panti asuhan yang mengutamakan pendidikan yang didasari oleh Ketuhanan Yang Maha Esa yang kegiatannya berhubungan dengan keagamaan, seperti membuat sarana upakara (banten) serta kegiatan lainnya yang melestarikan kearifan budaya lokal. Selain itu panti asuhan ini mengutamakan pendidikan formal di sekolah dan juga pendidikan non formal berkaitan dengan peningkatan kemampuan anak-anak dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Persoalan yang dihadapi oleh panti asuhan ini adalah bagaimana membuat pelajaran bahasa Inggris lebih menyenangkan dan tidak ditakuti oleh anak-anak. Solusi yang diberikan adalah memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi anak-anak di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala dengan cara yang menyenangkan, yaitu dengan permainan dan penambahan pembendaharaan kosakata, selain itu juga dengan pelafalan yang benar. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah survei di lapangan, penentuan jadwal kegiatan, persiapan, penjelasan, pelatihan, dan diakhiri dengan evaluasi. Hasilnya adalah anak-anak sangat menikmati pelatihan yang diberikan dan secara aktif berinteraksi dengan tim pengabdian serta dibuktikan dari hasil evaluasi yang diberikan secara tertulis diperoleh hasil yang bagus.

Kata kunci : Keterampilan Bahasa Inggris, Panti Asuhan, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa Inggris khususnya bagaimana melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan sangat penting dimiliki oleh para siswa di era globalisasi sekarang ini. Para siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa asing dalam mewujudkan penguasaan IPTEKS [1], [2]. Keterampilan bahasa Inggris ini selain didapatkan di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran, para siswa juga bisa mengikuti berbagai kursus bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan non formal. Pendidikan non formal bertujuan untuk melengkapi pendidikan formal untuk peningkatan kemampuan siswa [3], [4]. Sebagai generasi penerus yang berada pada masa revolusi industri 4.0 dan Era Society 5.0 memaksa para siswa untuk terus mengembangkan diri dalam hal menggunakan teknologi yang juga mengharuskan untuk mampu menguasai keterampilan bahasa Inggris sehingga dapat dengan mudah untuk menguasai dan mempelajari semua teknologi yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan Gayatri Widya Mandala adalah gabungan dari UKM English Club Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Bersama UKM English Club Alfa Prima.

Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala sendiri adalah Panti Asuhan Hindu pertama dan satu - satunya di Tabanan. Panti Asuhan ini didirikan oleh Eriana Herlisanti pada tahun 2015. Oma Eriana, panggilan akrab pendiri panti asuhan adalah seorang guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMP Negeri 3 Tabanan. Selama bekerja sebagai guru, oma Eriana menemukan banyak anak-anak yang bersekolah adalah berasal dari keluarga yang tidak lengkap (orangtuanya bercerai), tidak mampu secara ekonomi, hingga tidak punya orangtua. Dari pengalaman tersebut, maka Oma Eriana membangun panti asuhan yang bisa mewadahi anak-anak yang kurang beruntung tersebut.

Panti asuhan yang beralamat di jalan Wibisana No.11 Desa Delod Peken, Kabupaten Tabanan, Bali, khusus mengasuh dan membina anak - anak Hindu Bali. Mengasuh sebanyak 30 anak yatim, piatu,

terlantar (kurang beruntung) dan tidak mampu dengan kisaran umur 3 bulan sampai 19 tahun. Dalam asuhan panti asuhan ini anak-anak dididik untuk melestarikan kearifan budaya lokal Bali dan belajar kemandirian, keterampilan, dan pendidikan, wirausaha serta pembentukan karakter. Dari semua ajaran yang diberikan oleh panti asuhan semuanya didasari atas Dharma Yadnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak-anak diajarkan kegiatan-kegiatan lain di luar yang mereka dapatkan di sekolah. Kegiatannya berupa membuat banten, dupa, dan kerajinan dari koran. Program lainnya dari panti asuhan ini adalah adanya sistem kakak asuh, jadi bagi anak-anak yang sudah beranjak dewasa bisa mengajarkan para adik-adiknya yang ada di panti asuhan tersebut.

Meskipun program kakak asuh yang diberikan oleh panti asuhan telah berjalan baik selama ini, namun belum bisa memberikan peningkatan kepada kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di panti asuhan. Hal ini disampaikan oleh ibu Eriana bahwa anak-anak masih belum berani untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran yang tidak disukai selain pelajaran matematika. Inilah yang menjadi dasar dari tim pengabdian masyarakat untuk bisa membantu anak asuh yang berada di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala mulai dari anak usia 6 -14 tahun yang duduk di tingkat SD - SMP bagaimana mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang mereka miliki sehingga berguna bagi pendidikan mereka nantinya. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan optimal maka diperlukan bantuan dari pihak lain baik dari pemerintah maupun swasta, tidak hanya berupa uang namun juga pendampingan berupa pelatihan dari lembaga pendidikan [5],[6],[7].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang diberikan oleh sekolah dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti. Pelajaran bahasa Inggris yang

diberikan tidak serta merta membuat para siswa mampu untuk berkomunikasi dan menguasai keterampilan dalam berbahasa Inggris, seperti membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Inilah permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan nilai keterampilan bahasa Inggris anak-anak di panti asuhan yang masih di bawah rata-rata. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh anak-anak di panti asuhan adalah bagaimana bahasa Inggris menjadi hal yang menakutkan sehingga anak-anak tidak menyukai mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah sementara mereka diharuskan untuk menguasai keterampilan tersebut selain untuk mendapatkan nilai yang baik juga sebagai bekal kedepannya di era globalisasi yang mengacu pada standar internasional.

Tim pengabdian berasal dari unit kegiatan mahasiswa (UKM) English Club dari dua institusi, yaitu dari kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dan Alfa Prima. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah implementasi dari program kerja UKM English Club yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi bidang bahasa Inggris yang dimiliki.

Solusi yang diusulkan oleh tim pengabdian kepada panti asuhan ini adalah memberikan pendampingan kepada anak-anak panti asuhan dengan metode yang menyenangkan dan lebih banyak dalam bentuk permainan (*games*), pembendaharaan kosakata dengan memberikan gambar kepada anak-anak, pelafalan kosakata bahasa Inggris yang benar secara bersama-sama serta diberikan waktu untuk sesi tanya jawab, sehingga anak-anak belajar dengan aktif, efektif dan inovatif, serta menghapus kesan menakutkan setiap memulai pembelajaran bahasa Inggris.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang melibatkan kolaborasi antara dua lembaga yaitu UKM English Club IPB Internasional dan UKM English Club Alfa Prima Denpasar ini diberikan sebagai bentuk rasa kemanusiaan serta untuk membagikan ilmu pengetahuan mengenai keterampilan bahasa Inggris kepada anak-anak Yatim di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala. Kegiatan ini selain bertujuan

untuk memberikan pengetahuan tentang bahasa Inggris pada anak-anak panti asuhan juga sebagai salah satu bentuk implementasi dari proses pembelajaran bahasa Inggris yang didapat di kampus kepada masyarakat.

Tim pengabdian dibagi menjadi 2 yang mana masing-masing tim sudah siap dengan materi yang diberikan serta anak-anak panti yang dipilih adalah yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SD dan SMP, dan yang telah mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Tim pertama mengajarkan bahasa Inggris dasar dan tim kedua mengajarkan pembedaharaan kata dan pelafalan kata yang tepat dan seluruhnya dengan pola permainan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini panitia melakukan persiapan dalam mengumpulkan data-data, mencari informasi-informasi mengenai Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala melalui media sosial yang dimiliki oleh panti asuhan <https://www.instagram.com/gayatriwidyaman> yang selanjutnya tim melakukan persiapan-persiapan untuk mulai melakukan survei dan observasi ke lokasi pengabdian (gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala

Kedatangan tim pengabdian ke Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala diterima dengan baik oleh pimpinan panti asuhan. Pada kesempatan itu tim diajak untuk berkeliling, melihat-lihat kondisi dari panti

asuhan. Panti asuhan ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan tempat bagi anak-anak yang kurang beruntung dan tidak mampu dengan memberikan berbagai keterampilan dan pengetahuan baik dalam membentuk karakternya sehingga mengarah kepada pribadi yang mandiri, memiliki kreatifitas dan mampu untuk menciptakan usaha-usaha sendiri (berwirausaha) yang pada akhirnya mampu untuk membantu adik-adiknya yang masih ada di panti asuhan.

2. Tahap Wawancara

Tahapan selanjutnya adalah proses wawancara yang dilakukan dengan pimpinan panti asuhan. Melalui proses wawancara disampaikan beberapa hal terkait rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, sekaligus untuk meminta ijin mengadakan kegiatan pendampingan pelatihan bahasa Inggris kepada anak-anak di panti asuhan tersebut. Selain itu, pada tahapan ini ditemukan beberapa permasalahan mitra terkait dengan keterampilan bahasa Inggris yang dimiliki oleh anak-anak di panti asuhan.

Permasalahan yang dihadapi mitra ini kemudian didiskusikan oleh tim dalam rapat internal untuk bisa dicarikan solusi sehingga bisa langsung dikomunikasikan dengan pihak panti asuhan (gambar 2).



Gambar 2. Wawancara Tim dengan Pimpinan Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala

3. Tahap Pelatihan

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelatihan yang mana tim pengabdian memberikan pendampingan dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris dasar kepada anak-anak panti asuhan. Bahasa Inggris dasar yang diberikan adalah

bagaimana untuk bisa memperkenalkan diri dengan baik dan benar dalam Bahasa Inggris (*Introducing yourself*). Tim melakukan pendekatan kepada anak-anak panti asuhan bagaimana mereka tidak malu dan takut untuk melakukan instruksi yang diminta (gambar 3).



Gambar 3. Proses Penjelasan Materi Kepada Anak- Anak Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala

Pada tahap awal tim menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana memperkenalkan diri dengan baik dan benar tanpa terkesan menghafal teks yang diberikan. Selanjutnya, tim menginstruksikan kepada anak-anak untuk mendemonstrasikan satu per satu ke depan (gambar 4).



Gambar 4. Demonstrasi pengenalan dari Anak- Anak Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala

Pada tahapan ini terlihat pada awalnya anak-anak masih merasa canggung dan malu dalam mempraktekkan apa yang diinstruksikan, namun setelah diulang-ulang dan didampingi oleh tim secara personal mereka mulai merasa nyaman dan tenang dalam mendemonstrasikan yang diinstruksikan oleh tim pengabdian.

Selain itu, tim memberikan materi mengenai pembedaharaan kosakata, yaitu mengenai benda-benda yang ada di sekitar kita (*things around us*) dan menghitung (*ordinal number*) bagaimana pengucapan yang benar dan tepat (gambar 5).



Gambar 5. Penjelasan materi *Things around us*

Setelah semua materi diberikan oleh tim, selanjutnya tim memberikan evaluasi terkait bagaimana peningkatan anak-anak terhadap materi bahasa Inggris yang disampaikan dengan memberikan tes secara tertulis kepada anak-anak. Tes yang diberikan seputar materi yang disampaikan yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh bahwa seluruh anak-anak mendapatkan nilai yang bagus, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris yang di awal terkesan menakutkan dan sulit untuk dipahami, namun setelah diberikan dengan cara yang menyenangkan diperoleh hasil yang sangat memuaskan (gambar 6).



Gambar 6. Tes evaluasi

Dalam kesempatan ini tim pengabdian juga memberikan bantuan kepada anak-anak di panti asuhan Gayatri Widya Mandala berupa bahan makanan, pakaian dan alat-alat tulis. Dengan ini tim berharap bahwa bantuan yang diberikan dapat bermanfaat serta pelatihan yang diberikan bisa berguna bagi anak-anak sehingga keterampilan bahasa Inggrisnya semakin berkembang dan meningkat.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat kolaborasi antara tim IPB Internasional dan Alfa Prima yang dilakukan di Panti Asuhan Gayatri Widya Mandala telah dilakukan dengan baik dan lancar. Anak-anak Yatim di panti asuhan juga merasa senang dengan adanya program ini, karena mereka bisa banyak belajar, tentunya dengan metode yang sangat menyenangkan. Diharapkan kedepannya Tim Unit Kegiatan Mahasiswa antar kampus dapat terus melakukan program kegiatan lanjutan atau kegiatan sejenis yang akan memberikan dampak sangat baik bagi para Tim untuk terus membagi ilmu dan tetap bersyukur akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa serta terus meningkatkan rasa peduli dan empati terhadap masyarakat umum yang membutuhkan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Warek III bidang Kemahasiswaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang telah memberikan dana kepada UKM English Club IPBI, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Serta kepada tim UKM English Club Alfa Prima yang telah mengundang dan melakukan kolaborasi dengan tim IPB Internasional, semoga selalu terjalin kerjasama yang baik antara dua lembaga pendidikan ini kedepannya.

7. REFERENSI

- [1] N. W. Suastini and N. M. V. Utami, "Pelatihan Bahasa Inggris Di Panti

- Asuhan Hindu Sunya Giri Denpasar,”
Litera J. Bhs. dan Sastra, vol. 5, no. 1,
pp. 31–43, 2019.
- [2] A. S. Bania, Imran, Nursamsu, and
Fadlia, “Pelatihan Bahasa Inggris Pada
Anak Di PKBM Huda Wan Nur,”
Aptekmas, vol. 4, no. 4, pp. 18–24,
2021.
- [3] F. Nurany, H. K. Sugandi, and A. S. P.
Anarys, “Pendampingan Belajar Anak
Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19,”
Aptekmas, vol. 4, no. 1, pp. 25–35,
2021.
- [4] N. Suhandi, D. Sartika, and I. Saluza,
“Pemanfaatan Edutainment sebagai
Media Pembelajaran Alternatif pada
Rumah Belajar Ceria Desa Pedado,”
Aptekmas, vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2021.
- [5] K. T. Tanjung and Nurliana,
“Pendampingan Pengajaran Bahasa
Inggris di Panti Asuhan Budi Luhur
Kabupaten Aceh Tengah,” *J.
Pengabd. Al-Ikhlâs*, vol. 7, no. 2, pp.
188–195, 2021.
- [6] R. Fitria, E. Ervina, K. Kurniati, and
R. Astafi, “Pendampingan peningkatan
kemampuan bahasa Inggris siswa
panti asuhan Dayang Dermah
Bengkalis,” *ABSYARA J. Pengabd.
Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 56–61,
2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3540.
- [7] M. Amiruddin and U. R. Jannah,
“Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak
Usia Dini di Daerah Terpencil
Kecamatan Pademawu Pamekasan,”
Bima Abdi J. Pengabd. Masy., vol. 1,
no. 1, pp. 18–22, 2021, doi:
10.53299/bajpm.v1i1.34.